

# LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2022



PEMERINTAH KABUPATEN PURWAKARTA  
DINAS PANGAN DAN PERTANIAN  
Jalan Surawinata No. 30 Purwakarta  
Telp./Fax. : (0264) 200069

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH  
(LAKIP)  
TAHUN 2022**



**PEMERINTAH KABUPATEN PURWAKARTA  
DINAS PANGAN DAN PERTANIAN**  
Jalan Surawinata No.30 Telp./ Fax. (0264) 200069

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan suatu wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah mengenai tingkat keberhasilan pelaksanaan visi dan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan secara periodik.

Untuk menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai sasaran dilakukan melalui pengukuran kinerja pencapaian sasaran, evaluasi dan analisa akuntabilitas kinerja.

Pada Tahun 2022 berdasarkan Penetapan Kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta terdapat 2 Sasaran dengan 23 Indikator Sasaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terdapat 18 indikator sasaran yang sudah mencapai target Tahun 2022. Sedangkan pencapaian target akhir Renstra juga sebanyak 23 Indikator Sasaran sudah mencapai target.

Pencapaian kinerja sebagaimana tersebut diatas adalah wujud nyata pertanggungjawaban dinas dalam pencapaian visi dan misi serta tujuan dan sasaran dinas yang secara bertahap tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2018 – 2023.

## KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan berbagai sumberdaya dan aplikasi kebijakan yang diamanatkan kepada Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini memaparkan mengenai pencapaian kinerja selama satu tahun berdasarkan rencana atau target kinerja. Kinerja tersebut merupakan hasil pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan bidang pangan dan pertanian. Pengukuran dan evaluasi kinerja dilakukan untuk mengetahui seberapa besar target kinerja yang dapat dicapai, serta hal-hal yang harus diperhatikan dan diperbaiki untuk perbaikan atau peningkatan kinerja pada masa yang akan datang.

Demikian, semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi selanjutnya

Purwakarta, Februari 2022

KEPALA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN  
KABUPATEN PURWAKARTA



## DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Dasar Hukum .....	2
1.3. Kewenangan Pemerintah Daerah .....	3
1.4. Aspek Strategis .....	4
1.4.1 Luas Lahan Pertanian .....	4
1.4.2 Komoditas Strategi dan Unggulan .....	5
1.4.3 Sumberdaya Manusia.....	5
1.4.4 Keadaan Iklim/Cuaca.....	6
1.4.5 Perkembangan Teknologi Pertanian .....	7
1.5 Struktur Organisasi .....	7
1.5.1 Struktur Organisasi .....	7
1.5.2 Sumberdaya Manusia .....	9

1.5.3 Tugas dan Fungsi .....	10
 BAB II : PERENCANAAN KINERJA.....	11
2.1. Visi dan Misi .....	12
2.2. Strategi dan Arahan Kebijakan Pembangunan.....	13
2.3. Prioritas Daerah .....	13
2.4. Perjanjian Kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2022.....	14
2.5. IKK Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2022 .....	21
 BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA .....	23
3.1. Capaian Kinerja Organisasi .....	23
3.1.1 Ringkasan Kinerja Sasaran.....	23
3.1.2 Analisa Kinerja.....	29
3.1.2.1 Capaian Kinerja Indikator Sasaran Berdasarkan Perubahan Renstra 2018-2023 .....	29
3.1.2.2 Capaian Kinerja Indikator Sasaran Berdasarkan Perubahan Renstra 2018-2023 .....	32
3.2. Informasi Keuangan Terkait Pencapaian Kinerja.....	42
3.2.1 Anggaran dan Realisasi Anggaran.....	42
3.2.2 Pendapatan .....	43
3.3.3 Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Pangan dan Pertanian .....	43
 BAB IV : P E N U T U P .....	54

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 2.1	Tujuan dan Sasaran Urusan Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta Tahun 2022.....	15
Tabel 2.2	IKK Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta Tahun 2022.....	21
Tabel 3.1	Pencapaian Sasaran Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2022 (Perubahan Renstra Tahun 2018-2023).....	24
Tabel 3.2	Pencapaian Sasaran Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2022 (Perubahan Renstra Tahun 2018-2023).....	25
Tabel 3.3	Pencapaian Sasaran Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2022 (Perubahan Renstra Tahun 2018-2023).....	26
Tabel 3.4	Target dan Realisasi Capaian Kinerja Indikator Sasaran Tahun 2021 dan Tahun 2022.....	29
Tabel 3.5	Data Produksi Pertanian 2021 dan 2022 .....	31
Tabel 3.6	Peningkatan dan Penurunan Produksi Pertanian Tahun 2022.....	31
Tabel 3.7	Perhitungan Pencapaian Sasaran Misi I Sasaran Strategis ke-1.....	32
Tabel 3.8	Perhitungan Pencapaian Sasaran Misi I Sasaran Strategis ke-2.....	34
Tabel 3.9	Realisasi Anggaran Belanja Langsung menurut Program dan Kegiatan Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2022.....	44

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Halaman

Lampiran 1 :

Copy KETETAPAN KINERJA TAHUN 2022 DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN PURWAKARTA .....	55
---	----

Lampiran 2 :

Surat Keputusan Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta Tentang Penetapan Personalia Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.....	56
---	----

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta adalah perangkat daerah yang menyelenggarakan urusan pangan (urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar) dan urusan pertanian (urusan pemerintahan pilihan). Program dan kegiatan yang dilaksanakan setiap tahun bertujuan mencapai sasaran-sasaran pembangunan bidang pangan dan pertanian sesuai Rencana Strategis Dinas Pangan dan Pertanian.

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah maka penyelenggaraan pemerintahan daerah dilakukan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah. Efisiensi dan efektivitas menjadi sangat penting dalam mengelola potensi dan keanekaragaman daerah, memanfaatkan peluang dan tantangan untuk mengoptimalkan pembangunan daerah. Amanat Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999, Pemerintah mengeluarkan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang mewajibkan kepada setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara mulai dari Pejabat Eselon II ke atas untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dan kebijaksanaan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan rencana strategis yang telah dirumuskan sebelumnya. Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi mengeluarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29

Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dengan adanya Permenpan ini maka setiap instansi pemerintah diwajibkan menyusun dokumen Penetapan Kinerja (Tapkin) yang merupakan pernyataan atau perjanjian kinerja untuk mewujudkan target kinerja tertentu. Kemudian pada akhir tahun disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai perwujudan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya dan kebijaksanaan yang dipercayakan kepada instansi pemerintah, yang berisi pencapaian target kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Tapkin.

Untuk mempertanggungjawabkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih serta untuk memenuhi administrasi pelaporan pencapaian kinerja, maka Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2022 sebagai pertanggungjawaban dan pengukuran kinerja pembangunan yang telah dilaksanakan pada tahun 2022.

## **1.2. Dasar Hukum**

Peraturan perundang-undangan yang menjadi landasan hukum penyusunan LAKIP Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi Kolusi dan Nepotisme
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Perencanaan Pembangunan Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.

4. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Purwakarta;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 1 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Purwakarta Tahun 2018 – 2023.
8. Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 148 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah.
9. Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 175 Tahun 2016 tentang Perincian Tugas dan Fungsi Dinas Pangan dan Pertanian.
10. Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 117 Tahun 2020 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pangan Dan Pertanian

### **1.3. Kewenangan Pemerintah Daerah**

Penyelenggaraan kewenangan pemerintahan oleh Pemerintah Kabupaten Purwakarta didasarkan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu berdasarkan Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Urusan pemerintahan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten merupakan urusan pemerintahan konkuren.

Urusan pemerintahan konkuren adalah urusan pemerintahan yang dibagi antara Pemerintah Pusat dan Daerah provinsi dan Daerah kabupaten/kota. Urusan pemerintahan konkuren yang diserahkan ke Daerah menjadi dasar pelaksanaan Otonomi

Daerah. Urusan pemerintahan konkuren terdiri atas urusan wajib dan urusan pilihan. Urusan wajib terdiri atas Urusan Pemerintahan yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar dan Urusan Pemerintahan yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar.

#### **1.4. Aspek Strategis**

##### **1.4.1 Luas Lahan Pertanian**

Luas penggunaan lahan pertanian terbagi menjadi 2 (dua) yaitu lahan pertanian sawah dan bukan sawah. Luas penggunaan lahan sawah di Kabupaten Purwakarta pada Tahun 2022 adalah 17.970 Ha dari luas wilayah Kabupaten Purwakarta yang seluas 97.172 Ha, sedangkan luas lahan pertanian bukan sawah adalah 33.652 Ha dari luas wilayah Kabupaten Purwakarta. Luas penggunaan lahan pertanian dapat berubah setiap tahun tergantung luasan lahan yang digunakan untuk budidaya pertanian.

Luas lahan pertanian ini tersebar di 17 (tujuh belas) kecamatan yang ada dalam wilayah Kabupaten Purwakarta. Lahan sawah terdiri dari sawah irigasi, sawah tada hujan, dan Rawa Pasang Surut. Lahan bukan sawah meliputi tegal kebun, ladang/huma, perkebunan, hutan rakyat, padang rumput, pekarangan dan lainnya.

Lahan sawah sebagian besar dimanfaatkan untuk penanaman padi dan beberapa komoditas palawija sebagai selingan. Pada lahan sawah yang tercukupi kebutuhan airnya sepanjang tahun, penanaman bisa dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali. Adapun sawah tada hujan biasanya hanya dapat dimanfaatkan 1 (satu) kali penanaman padi dalam setahun.

Lahan pertanian bukan sawah biasanya berupa tanah darat yang biasanya dimanfaatkan untuk penanaman padi gogo, beberapa komoditas palawija dan tanaman sayuran.

#### **1.4.2 Komoditas Strategis dan Unggulan**

Komoditas pertanian yang menjadi perhatian utama dan bernilai strategis baik di tingkat daerah dan nasional adalah padi, hal ini disebabkan padi merupakan sumber pangan utama sebagian besar penduduk Indonesia. Padi di Kabupaten Purwakarta dihasilkan di seluruh kecamatan dengan jumlah produksi beragam tergantung luas lahan sawah yang ada di kecamatan tersebut. Pada tahun 2022 produksi padi di Kabupaten Purwakarta mencapai 260.425 ton Gabah Kering Panen.

Buah manggis merupakan komoditas pertanian unggulan Kabupaten Purwakarta. Manggis di Purwakarta banyak terdapat di daerah dataran tinggi tersebar di wilayah Kecamatan Wanayasa, Kiarapedes, Bojong dan Darangdan. Pada tahun 2022 produksi manggis di Kabupaten Purwakarta mencapai 28.564 ton. Panen buah manggis secara besar biasanya pada sekitar bulan Januari sampai dengan bulan Maret.

Di sektor perkebunan komoditas yang banyak diusahakan oleh petani antara lain teh, aren, kopi, cengkeh dan pala. Ketiga komoditas ini banyak ditemukan di daerah-dataran tinggi Kabupaten Purwakarta seperti di Kecamatan Wanayasa, Kiarapedes, Darangdan dan Bojong. Produksi komoditas-komoditas ini berperan dalam mendukung pencapaian total produksi komoditas perkebunan, serta penunjang sumber pendapatan petani. Pencapaian produksi pada tahun 2022 komoditas teh sebanyak 5.078,57 ton, Aren sebanyak 1.330,35 ton, Kopi sebanyak 194,19 ton, cengkeh sebanyak 508,99 ton, dan pala sebanyak 62,60 ton.

#### **1.4.3. Sumberdaya Manusia**

Pembangunan pertanian tidak dapat terlepas dari peran serta petani sebagai pelaksana atau pengelola usaha budidaya pertanian. Keberhasilan pembangunan

pertanian yang diantaranya diukur dengan tingkat pencapaian produksi dapat dipengaruhi oleh tingkat pengelolaan usaha tani yang dilakukan oleh petani. Petani-petani dalam satu wilayah/desa biasanya bergabung dengan membentuk suatu wadah kelompok tani, di Kabupaten Purwakarta pada tahun 2022 terdapat kelompok tani sebanyak 946 kelompok tani.

Sensus pertanian yang dilaksanakan BPS (Badan Pusat Statistik) setiap 10 tahun sekali menunjukkan adanya peningkatan jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian di Kabupaten Purwakarta yaitu 73.115 rumah tangga. Pada tahun 2021 menjadi 83.417. Pada tahun 2021 Berdasarkan kelompok umurnya sebanyak 565 berada pada kelompok umur 15-24 tahun, sebanyak 7.005 pada kelompok umur 25-34 tahun, sebanyak 18.723 pada kelompok umur 35-44 tahun, sebanyak 24.413 pada kelompok umur 45-54 tahun, sebanyak 18.373 pada kelompok umur 55-64 tahun, dan sebanyak 14.338 berada pada kelompok umur di atas 65 tahun (Update Tahun 2022 belum ada masih memakai tahun 2022).

Untuk menyampaikan berbagai informasi teknologi dan pengetahuan bidang pertanian kepada petani dibutuhkan tenaga penyuluhan lapangan, yang terdiri dari Penyuluhan Pertanian. Pada tahun 2022 jumlah Penyuluhan Pertanian sebanyak 35 orang (PNS). Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta juga mendapat tenaga bantu penyuluhan dari Kementerian Pertanian dan Provinsi Jawa Barat, dengan komposisi jumlah THL TBPP sebanyak 25 orang dan THL TBPPD sebanyak 24 orang.

#### **1.4.4 Keadaan Iklim/Cuaca**

Faktor iklim/cuaca menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi ketersediaan sumber air untuk pertanian. Iklim/cuaca pada tahun 2022 insentisitas curah hujan tinggi,

sehingga tidak mempengaruhi yang signifikan untuk pertanian. Musim hujan baru mulai di akhir bulan November sehingga jadwal tanam untuk musim tanam Oktober-Maret menjadi mundur dari jadwal biasanya.

#### **1.4.5 Perkembangan Teknologi Pertanian**

Seiring dengan keterbatasan jumlah/luas lahan pertanian yang ada saat ini, yang cenderung mengalami penurunan akibat alih fungsi lahan ke peruntukan lain baik industri, pemukiman, infrastruktur jalan maupun perdagangan, sehingga pengembangan teknologi pertanian diarahkan kepada upaya peningkatan produktivitas yaitu dengan meningkatkan produksi komoditas pertanian per satuan hektar luas lahan, serta teknologi yang dapat meningkatkan nilai tambah produk pertanian.

Teknologi yang dikembangkan diantaranya meliputi teknologi budidaya, teknologi pengendalian organisme pengganggu tanaman dan teknologi pasca panen. Teknologi-teknologi tersebut dikembangkan oleh badan-badan penelitian dan pengembangan pemerintah, yang kemudian disebarluaskan sehingga dapat sampai kepada petani di daerah. Peranan dinas di kabupaten dan penyuluhan lapangan di kecamatan sangat penting dalam upaya penyebarluasan teknologi ini.

### **1.5. Struktur Organisasi**

#### **1.5.1 Struktur Organisasi**

Pembentukan Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta didasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Purwakarta. Susunan Organisasi Dinas terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, terdiri atas;
  - Subbagian Perencanaan dan Pelaporan
  - Subbagian Keuangan
  - Subbagian Kepegawaian dan Umum
- c. Bidang Tanaman Pangan, terdiri atas :
  - Seksi Budidaya Tanaman Serealia;
  - Seksi Budidaya Tanaman Aneka Kacang dan Ubi;
  - Seksi Pasca Panen Tanaman Pangan
- d. Bidang Perkebunan dan Hortikultura, terdiri atas:
  - Seksi Budidaya Tanaman Hortikultura;
  - Seksi Produksi dan Sumber Daya Perkebunan;
  - Seksi Pengembangan, Pengendalian dan Usaha Perkebunan
- e. Bidang Sumber Daya Pertanian, terdiri atas:
  - Seksi Sarana dan Prasarana;
  - Seksi Pengelolaan Lahan dan Air;
  - Seksi Penyuluhan
- f. Bidang Ketahanan Pangan, terdiri atas :
  - Seksi Ketersediaan dan Distribusi Pangan;
  - Seksi Harga dan Kerawanan Pangan;
  - Seksi Konsumsi, Penganekaragaman dan Keamanan Pangan.

g. Unit Pelaksana Teknis :

- UPT Cadangan Pangan Daerah
- UPT Alat Mesin, Bina Usaha dan Pembiayaan
- UPT Perlindungan Tanaman
- UPT Perbenihan

UPT dipimpin oleh Kepala UPTD dan untuk UPT Perlindungan Tanaman dan UPT Perbenihan dibantu oleh Kasubbag Tata Usaha UPT.

h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional yang ada saat ini adalah Penyuluhan Pertanian.

### **1.5.2 Sumber Daya Manusia**

Jumlah sumber daya manusia pada Dinas Pangan dan Pertanian pada tahun 2022 sebanyak 169 orang pegawai, terdiri dari 75 orang PNS dan 14 orang PTT dan 17 orang THL Kabupaten. Dalam pelaksanaan penyuluhan, Kabupaten Purwakarta mendapat bantuan Tenaga Harian Lepas Tenaga Bantu Penyuluhan Pertanian dari Kementerian Pertanian dan Provinsi Jawa Barat sebanyak 49 Orang (25 orang THL-TBPP (Kementerian) dan 24 Orang THL TBPP Daerah). Petugas Pengendali Organisme Pengendali Tanaman (POPT) sebanyak 14 Orang.

Penggolongan PNS menurut golongan pegawai terdiri dari golongan IV sebanyak 10 orang, golongan III sebanyak 47 orang, golongan II sebanyak 18 orang, golongan I sebanyak 0 orang. Berdasarkan jabatannya, pegawai terdiri dari pejabat struktural sebanyak 13 orang, fungsional penyuluhan pertanian sebanyak 46 orang dan fungsional

umum / pelaksana sebanyak 15 orang terdiri dari PNS sebanyak 75 orang, pegawai tidak tetap sebanyak 14 orang, dan Tenaga Harian Lepas sebanyak 17 Orang.

Dari seluruh pegawai PNS, klasifikasi menurut tingkat pendidikan pegawai terdiri dari SMP sebanyak 1 orang, SMA sebanyak 21 orang, D3 sebanyak 4 orang, D4 sebanyak 0 Orang, S1 sebanyak 39 orang, S2 sebanyak 9 orang, dan S3 sebanyak 1 orang.

### **1.5.3 Tugas dan Fungsi**

Tugas dan fungsi dinas diatur dalam Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 117 Tahun 2020 tentang Perincian Tugas Dan Fungsi Dinas Pangan Dan Pertanian.

a. Tugas

Dinas Pangan dan Pertanian mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan bidang pangan dan pertanian yang menjadi kewenangan Daerah, dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

b. Fungsi

1. Perumusan kebijakan, program, dan kegiatan Urusan Pemerintahan bidang pangan dan pertanian
2. Pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan Urusan Pemerintahan bidang pangan dan pertanian
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan Urusan Pemerintahan bidang pertanian dan pangan.
4. Pelaksanaan administrasi Urusan Pemerintahan bidang pangan dan pertanian;
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

Perencanaan kinerja OPD tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta dan disusun untuk periode tahun 2018 – 2023. Renstra OPD berpedoman pada dokumen perencanaan kabupaten yaitu RPJMD Kabupaten Purwakarta Tahun 2018-2023. Renstra adalah pedoman dan acuan dalam pelaksanaan pembangunan, memuat tujuan dan sasaran perangkat daerah serta kebijakan dan program untuk mencapai tujuan dan sasaran.

Rencana program, kegiatan serta sasaran yang ingin dicapai dalam Rencana Strategis dijabarkan untuk periode satu tahun dalam Rencana Kerja. Rencana Kerja ini menjadi acuan dalam merumuskan Penetapan Kinerja dengan mempertimbangkan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun bersangkutan. Penetapan Kinerja inilah yang menjadi dasar dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Sebagai bentuk komitmen kepala OPD dalam mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka setiap kepala OPD membuat perjanjian kinerja. Perjanjian Kinerja ini merupakan pernyataan kesepakatan dari Kepala Dinas kepada Bupati Purwakarta untuk menetapkan dan mencapai kinerja pada tahun berjalan sesuai dengan bidang tugas, kewenangan, tugas pokok dan fungsinya. Perjanjian kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2022 telah dirumuskan dalam Penetapan Kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta Tahun 2022, yang menguraikan sasaran yang hendak dicapai oleh Dinas Pangan dan

Pertanian Kabupaten Purwakarta dengan indikator kinerja sebagaimana yang telah direncanakan atau ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Tahun 2018-2023.

Indikator kinerja dalam Penetapan Kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta secara garis besar meliputi dua kewenangan yaitu urusan pangan dan urusan pertanian.

## 2.1 Visi dan Misi

Perangkat daerah tidak memiliki visi organisasi tersendiri, visi perangkat daerah adalah visi Kepala Daerah. Visi Bupati Purwakarta Tahun 2018-2023 yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Purwakarta adalah “ **Mewujudkan Purwakarta Istimewa**“. Dalam mewujudkan visi Bupati Purwakarta, terdapat 4 (empat) misi pembangunan, yaitu :

1. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial.
2. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, akuntabel dan professional.
3. Mewujudkan pembangunan infrastruktur dan pengembangan pariwisata berwawasan lingkungan yang berkelanjutan.
4. Mewujudkan perekonomian rakyat yang kokoh berbasis desa.

Dinas Pangan dan Pertanian mengembangkan misi yang keempat yaitu “**MEWUJUDKAN PEREKONOMIAN RAKYAT YANG KOKOH BERBASIS DESA** “. Dinas Pangan dan Pertanian menterjemahkan misi kepala daerah ke dalam tujuan dan sasaran yang dituangkan dalam Rencana Strategis perangkat daerah.

Penjabaran tujuan dan sasaran dilakukan dengan menetapkan strategi dan arah kebijakan pembangunan urusan pangan dan pertanian.

## **2.2 Strategi dan Arah Kebijakan Pembangunan**

Strategi adalah serangkaian langkah-langkah yang memuat program-program indikatif yang bertujuan mewujudkan visi dan misi, baik secara langsung maupun tidak langsung merupakan langkah strategis dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran RPJMDD. Rumusan strategi berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai, yang sesuai dengan serangkaian arah kebijakan. Strategi dan Arah Kebijakan Pembangunan Kabupaten Purwakarta tahun 2022 sesuai dengan yang tercantum di dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Purwakarta Tahun 2018-2023. Strategi dan arah kebijakan Pemerintah Daerah menjadi acuan seluruh perangkat daerah dalam mewujudkan visi dan misinya.

Arah kebijakan adalah pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran selama 5 (lima) tahun. Dengan arah kebijakan, perencanaan pembangunan pangan dan pertanian diharapkan lebih efisien dan efektif.

## **2.3 Prioritas Daerah**

Dengan memperhatikan permasalahan dan isu strategis daerah, penyusunan prioritas pembangunan perlu dilakukan mengingat upaya mengatasi permasalahan pembangunan daerah berdasarkan masing-masing isu strategis tidak dapat dilaksanakan

sepenuhnya antara lain karena kendala keterbatasan anggaran pembangunan, waktu dan sumber daya manusia. Untuk itu prioritas pembangunan harus merupakan upaya terpilih yang diproyeksikan dapat mengatasi permasalahan pada masing-masing isu secara optimal pada tahun 2022.

Program pembangunan urusan pangan dan pertanian pada Tahun Anggaran 2022 ditetapkan sebagai berikut :

### **I. PROGRAM SETIAP OPD**

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

### **II. URUSAN WAJIB BUKAN PELAYANAN DASAR**

Urusan wajib bukan pelayanan dasar yang menjadi kewenangan Dinas Pangan dan Pertanian adalah urusan Pangan. Dilaksanakan melalui

1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat.
2. Program Penanganan Kerawanan Pangan
3. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

### **III. URUSAN PILIHAN**

Urusan pilihan yang menunjang menjadi kewenangan adalah urusan Pertanian, yang terdiri dari 3 (Tiga) program, yaitu :

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian
2. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian
3. Program Penyuluhan Pertanian

#### **2.4 Perjanjian Kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2022**

Perjanjian kinerja Dinas Pangan dan Pertanian merupakan pernyataan kesepakatan dari Kepala Dinas Pangan dan Pertanian kepada Bupati Purwakarta untuk menetapkan

dan mencapai kinerja pada tahun 2022, sesuai dengan bidang tugas, kewenangan, tugas pokok dan fungsinya. Perjanjian kinerja tahun 2020 telah dirumuskan dalam Penetapan Kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta Tahun 2022, yang menguraikan sasaran yang hendak dicapai oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta dengan indikator kinerja sebagaimana yang telah direncanakan atau ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Tahun 2018-2023. Indikator kinerja dalam Penetapan Kinerja Dinas Pangan dan Pertanian meliputi 2 (dua) urusan yaitu pangan dan pertanian sesuai dengan kewenangan, tugas pokok dan fungsi yang diamanahkan kepada dinas.

Di dalam Penetapan Kinerja Tahun 2022 memuat sasaran strategis yang telah ditetapkan, indikator kinerja dan target yang ingin dicapai, serta program dan kegiatan beserta besaran anggaran tiap-tiap kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2022 untuk mendukung pencapaian target kinerja tersebut. Penetapan Kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta Tahun 2022 terdiri dari 9 sasaran strategis untuk mencapai misi Bupati Purwakarta.

Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Urusan Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta Tahun 2022.

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Tahun 2022
1.	Mewujudkan ketersediaan pangan	Terpenuhinya ketersediaan pangan untuk masyarakat	Persentase Ketersediaan Beras Terhadap Kebutuhan Beras Daerah  Persentase Ketersediaan Bahan Makanan  Persentase Pengisian Gudang Cadangan Pangan	151,47 %  103 %  100 %

			Persentase penanganan kerawanan Pangan	100 %
2.	Meningkatkan produksi pertanian pangan, hortikultura dan perkebunan	Tercapainya peningkatan produksi pertanian pangan, hortikultura dan perkebunan	Persentase Penyediaan Prasarana dan Sarana Pertanian Persentasi Kelompok Tani yang menerapkan Teknologi Pertanian Produksi Padi Produksi Jagung Peningkatan Luas Areal Tanaman dan Produksi Padi Beras Bebas Residu Gerakan Perancangan Tanam dan Panen Raya Peningkatan Luas Tanam Aneka Kacang dan Umbi Pengadaan Alat Pasca Panen Tanaman Pangan Intensifikasi dan Pengembangan Lahan Pertanaman Manggis Pelatihan Panen dan Pasca Panen Hortikultura Peningkatan Luas Tanaman Durian Peningkatan Produksi Komoditas Perkebunan	25% 100 % 282.889,17 Ton 5.400 Ton 50 Hektar 2 Kegiatan 225 Hektar 12 Unit 4,5 Hektar 30 Orang 3 Hektar 3 Hektar

	Persentase Produksi Benih Padi Bersertifikat	100 %
	Laju Produksi Hortikultura dan Perkebunan	0,23 %
	Persentase Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	100 %
	Persentase Penyediaan Serangan OPT	3 %
	Persentase Perlindungan Lahan Dari Dampak Perubahan Iklim	3 %
	Persentase Ketersediaan Program Penyuluhan	100 %
	Persentase Pelaku Pertanian yang Terlatih	100 %

Untuk dapat mengukur tingkat pencapaian masing-masing sasaran maka

dirumuskan indikator-indikator kinerja sasaran serta target yang ingin dicapai pada tiap-tiap indikator kinerja. Indikator kinerja sasaran serta target yang ingin dicapai pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Terpenuhinya ketersediaan pangan untuk masyarakat

Hasil produksi pertanian khususnya komoditas tanaman pangan (beras dan umbi-umbian) serta hortikultura (buah dan sayuran) berguna sebagai bahan pangan masyarakat. Produksi dan ketersediaan padi, umbi-umbian, buah dan sayuran yang

dihasilkan di Kabupaten Purwakarta diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakat/penduduk Kabupaten Purwakarta.

Pada sasaran ini dirumuskan Empat indikator kinerja tahun 2022 yaitu Persentase ketersediaan Beras Terhadap Kebutuhan Beras Daerah dengan Target Kinerja 151,47%, Persentase Ketersediaan Bahan Makanan dengan Target Kinerja 103%, Persentase Pengisian Gudang Cadangan Pangan Dengan Target Kinerja 100%, Serta Persentase Penanganan Kerawanan Pangan dengan Target Kinerja 100%.

2. Tercapainya peningkatan produksi pertanian pangan, hortikultura dan perkebunan
- Dalam rangka upaya untuk mengendalikan alih fungsi lahan pertanian salah satunya melalui pemanfaatan lahan secara optimal dengan jenis-jenis tanaman yang menghasilkan. Peran Dinas dalam hal memotivasi, memberikan bimbingan teknis, penyuluhan dan anggaran melalui kegiatan-kegiatan yang dapat mendorong masyarakat atau petani secara terus menerus memanfaatkan lahan dengan penanaman tanaman pertanian (pangan, hortikultura dan perkebunan).

Dalam upaya melaksanakan misi Tercapainya peningkatan produksi pertanian pangan, hortikultura dan perkebunan. Pada sasaran ini dirumuskan indikator kinerja Kelompok Tani yang menerapkan Teknologi Pertanian dengan Peresentase Target Kinerja 100%. Pada sektor pertanian tanaman pangan komoditas padi merupakan komoditas strategis yang perlu terus menerus ditanam untuk memenuhi kebutuhan pangan, pada tahun 2022 sasaran atau target Produksi padi adalah 282.889,17 Ton. Selain padi, Jagung merupakan komoditas yang dikembangkan pada sektor tanaman pangan. Terutama hasil panennya sebagai bahan baku industri pengolahan pakan ternak, minyak, tepung jagung, gula dan turunannya. Sasaran atau target Produksi Jagung pada tahun 2022 sebanyak 5.400 Ton. Demi meningkatkan produksi pertanian

pangan, hortikultura dan perkebunan di Kabupaten Purwakarta, Pada Tahun 2022 Sasaran Peningkatan Luas Areal Tanaman dan Produksi Padi Beras Bebas Residu sebanyak 50 Hektar. Untuk Gerakan Perancangan Tanam dan Panen Raya Pada Tahun 2022 sebanyak 2 Kegiatan.

Selain Padi dan Jagung, Aneka Kacang dan Umbi merupakan komoditas yang dikembangkan pada sektor tanaman pangan. Terutama Hasil Panennya dimanfaatkan oleh industri pengolahan Tape Singkong. Pada Tahun 2022 Sasaran atau target Peningkatan Luas Tanam Aneka Kacang dan Umbi sebanyak 225 Hektar, Untuk Sasaran Pengadaan Alat Pasca Panen Tanaman Pangan pada Tahun 2022 sebanyak 12 Unit, Untuk tanaman hortikultura buah-buahan komoditas yang menjadi unggulan Purwakarta adalah manggis yang banyak terdapat di daerah Wanayasa, Kiarapedes, Bojong dan Darangdan. Komoditas manggis secara terus menerus dikembangkan baik oleh petani secara swadaya maupun melalui kegiatan-kegiatan yang difasilitasi oleh Dinas. Pada Tahun 2022 Target Intensifikasi dan Pengembangan Lahan Pertanaman Manggis sebanyak 4,5 Hektar, Untuk Pelatihan Panen dan Pasca Panen Hortikultura pada Tahun 2022 sebanyak 30 Orang, Untuk Peningkatan Luas Tanaman Durian pada Tahun 2022 sebanyak 3 Hektar, Untuk Peningkatan Produksi Komoditas Perkebunan pada Tahun 2022 sebanyak 3 Hektar, Untuk Sasaran atau target Persentase Produksi Benih Padi Bersertifikat pada Tahun 2022 Sebanyak 100%, untuk Laju Produksi Hortikultura dan Perkebunan pada Tahun 2022 sebanyak 0,23%. Untuk Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian diperlukan untuk meningkatkan produksi pertanian dan meningkatkan ketahanan pangan, yang meliputi Pembangunan Embung, Pembangunan Jalan Usaha Tani, Pembangunan DAM Parit, Pembangunan Pagar, Emplasement dan Akses Masuk

pangan, hortikultura dan perkebunan di Kabupaten Purwakarta, Pada Tahun 2022 sasaran Peningkatan Luas Areal Tanaman dan Produksi Padi Beras Bebas Residu sebanyak 50 Hektar. Untuk Gerakan Perancangan Tanam dan Panen Raya Pada Tahun 2022 sebanyak 2 Kegiatan.

Selain Padi dan Jagung, Aneka Kacang dan Umbi merupakan komoditas yang dikembangkan pada sektor tanaman pangan. Terutama Hasil Panennya dimanfaatkan oleh industri pengolahan Tape Singkong. Pada Tahun 2022 Sasaran atau target Peningkatan Luas Tanam Aneka Kacang dan Umbi sebanyak 225 Hektar, Untuk Sasaran Pengadaan Alat Pasca Panen Tanaman Pangan pada Tahun 2022 sebanyak 12 Unit, Untuk tanaman hortikultura buah-buahan komoditas yang menjadi unggulan Purwakarta adalah manggis yang banyak terdapat di daerah Wanayasa, Kiarapedes, Bojong dan Darangdan. Komoditas manggis secara terus menerus dikembangkan baik oleh petani secara swadaya maupun melalui kegiatan-kegiatan yang difasilitasi oleh Dinas. Pada Tahun 2022 Target Intensifikasi dan Pengembangan Lahan Pertanaman Manggis sebanyak 4,5 Hektar, Untuk Pelatihan Panen dan Pasca Panen Hortikultura pada Tahun 2022 sebanyak 30 Orang, Untuk Peningkatan Luas Tanaman Durian pada Tahun 2022 sebanyak 3 Hektar, Untuk Peningkatan Produksi Komoditas Perkebunan pada Tahun 2022 sebanyak 3 Hektar, Untuk Sasaran atau target Persentase Produksi Benih Padi Bersertifikat pada Tahun 2022 Sebanyak 100%, untuk Laju Produksi Hortikultura dan Perkebunan pada Tahun 2022 sebanyak 0,23%. Untuk Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian diperlukan untuk meningkatkan produksi pertanian dan meningkatkan ketahanan pangan, yang meliputi Pembangunan Embung, Pembangunan Jalan Usaha Tani, Pembangunan DAM Parit, Pembangunan Pagar, Emplasement dan Akses Masuk

pangan, hortikultura dan perkebunan di Kabupaten Purwakarta, Pada Tahun 2022 Sasaran Peningkatan Luas Areal Tanaman dan Produksi Padi Beras Bebas Residu sebanyak 50 Hektar. Untuk Gerakan Perancangan Tanam dan Panen Raya Pada Tahun 2022 sebanyak 2 Kegiatan.

Selain Padi dan Jagung, Aneka Kacang dan Umbi merupakan komoditas yang dikembangkan pada sektor tanaman pangan. Terutama Hasil Panennya dimanfaatkan oleh industri pengolahan Tape Singkong. Pada Tahun 2022 Sasaran atau target Peningkatan Luas Tanam Aneka Kacang dan Umbi sebanyak 225 Hektar, Untuk Sasaran Pengadaan Alat Pasca Panen Tanaman Pangan pada Tahun 2022 sebanyak 12 Unit, Untuk tanaman hortikultura buah-buahan komoditas yang menjadi unggulan Purwakarta adalah manggis yang banyak terdapat di daerah Wanayasa, Kiarapedes, Bojong dan Darangdan. Komoditas manggis secara terus menerus dikembangkan baik oleh petani secara swadaya maupun melalui kegiatan-kegiatan yang difasilitasi oleh Dinas. Pada Tahun 2022 Target Intensifikasi dan Pengembangan Lahan Pertanaman Manggis sebanyak 4,5 Hektar, Untuk Pelatihan Panen dan Pasca Panen Hortikultura pada Tahun 2022 sebanyak 30 Orang, Untuk Peningkatan Luas Tanaman Durian pada Tahun 2022 sebanyak 3 Hektar, Untuk Peningkatan Produksi Komoditas Perkebunan pada Tahun 2022 sebanyak 3 Hektar, Untuk Sasaran atau target Persentase Produksi Benih Padi Bersertifikat pada Tahun 2022 Sebanyak 100%, untuk Laju Produksi Hortikultura dan Perkebunan pada Tahun 2022 sebanyak 0,23%. Untuk Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian diperlukan untuk meningkatkan produksi pertanian dan meningkatkan ketahanan pangan, yang meliputi Pembangunan Embung, Pembangunan Jalan Usaha Tani, Pembangunan DAM Parit, Pembangunan Pagar, Emplasement dan Akses Masuk

yang layak. Pada Tahun 2022 Sasaran atau Target Persentase Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian sebanyak 100%.

Untuk Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian dilakukan Pemantauan Rutin Untuk Antisipasi Kegagalan Panen, Pengadaan Pestisida, Pengendalian Serangan OPT pada Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Serta membuat Laporan Akhir Kegiatan. Pada Tahun 2022 Persentase Penyediaan Serangan OPT sebanyak 3% serta Persentase Perlindungan Lahan Dari Dampak Perubahan Iklim sebanyak 3%.

Program Penyuluhan Pertanian meliputi kegiatan Peningkatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian & Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa Serta Penyediaan & Pemanfaatan sarana & Prasarana Pertanian , Pada Tahun 2022 Persentase Ketersediaan Program Penyuluhan sebanyak 100% dan Persentase Pelaku Pertanian yang Terlatih sebanyak 100%.

## 2.5 IKK Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2022

Tabel 2.2 IKK Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta Tahun 2022.

No	Pemerintahan Daerah/Urusan/Bidang Urusan Program/Kegiatan	Indikator (sesui RPJMD dan DPA)	Realisasi IKK Tahun 2022	
			Target	Realisasi
1	2	3	5	
<b>DINAS PANGAN DAN PERTANIAN</b>				
A	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN			
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	1. Capaian SAKIP Perangkat Daerah; 2. Persentase Penunjang Pelayanan Perkantoran	Opini; BB	Opini; BB
2	PROGEGOILAA SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	1. Persentase Pengisian Gudang Cadangan Pangan	100 Persen	100 Persen
3	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	1. Persentase ketersediaan beras terhadap kebutuhan beras daerah 2. Persentase ketersediaan Bahan Makanan	151,47% 103,02%	80% 170,38%
4	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	1. Persentase penanganan kerawanan pangan	100%	100%
B	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN			

<b>4</b>	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	<b>1</b>	<b>Persentase Penyediaan Prasarana dan Sarana Pertanian</b>	<b>25%</b>	<b>25%</b>
		<b>2</b>	<b>Persentase Kelompok Tani Yang Menerapkan Teknologi Pertanian</b>	<b>100%</b>	<b>95%</b>
		<b>3</b>	<b>Produksi Padi</b>	<b>282.889,17 Ton</b>	<b>260.425 Ton</b>
		<b>4</b>	<b>Produksi Jagung</b>	<b>5.400 Ton</b>	<b>1.238 Ton</b>
		<b>5</b>	<b>Peningkatan Luas Areal Tanaman dan Produksi Padi Bebas Residu</b>	<b>50 Ha</b>	<b>50 Ha</b>
		<b>6</b>	<b>Gerakan Pencanangan Tanam dan Panen Raya</b>	<b>2 Kegiatan</b>	<b>2 Kegiatan</b>
		<b>7</b>	<b>Peningkatan Luas Tanam Aneka Kacang dan Umbi</b>	<b>225 Ha</b>	<b>1.410 Ha</b>
		<b>8</b>	<b>Pengadaan Alat Pasca Panen Tanaman Pangan</b>	<b>12 Unit</b>	<b>24 Unit</b>
		<b>9</b>	<b>Intensifikasi dan Pengembangan Lahan Pertanaman Manggis</b>	<b>4,5 Ha</b>	<b>20 Ha</b>
		<b>10</b>	<b>Pelatihan Panen dan Pasca Panen Hortikultura</b>	<b>30 Peserta</b>	<b>30 Peserta</b>
		<b>11</b>	<b>Peningkatan Luas Tanaman Durian</b>	<b>3 Ha</b>	<b>10 Ha</b>
		<b>12</b>	<b>Peningkatan Produksi Komoditas Perkebunan</b>	<b>3 Ha</b>	<b>5 Ha</b>
		<b>13</b>	<b>Persentase Produksi Benih Padi Bersertifikat</b>	<b>100%</b>	<b>75%</b>
		<b>14</b>	<b>Laju Produksi Hortikultura dan Perkebunan</b>	<b>0,23%</b>	<b>0,23%</b>
			<b>1</b>	<b>Persentase penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian</b>	<b>100%</b>
<b>5</b>	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>				
<b>6</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>	<b>1</b>	<b>Persentase Pengendalian Serangan OPT</b>	<b>3%</b>	<b>3%</b>
		<b>2</b>	<b>Persentase Perlindungan Lahan Dari Dampak Perubahan Iklim</b>		<b>3%</b>
<b>7</b>	<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>	<b>1</b>	<b>Persentase Ketersediaan Programa Penyuluhan</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>
		<b>2</b>	<b>Persentase Pelaku Pertanian yang Terlatih</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **3.1. Capaian Kinerja Organisasi**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta merupakan laporan pencapaian kinerja dinas tahun 2022. Laporan akuntabilitas merupakan evaluasi terhadap target kinerja organisasi perangkat daerah sebagaimana yang tertuang dalam penetapan kinerja Dinas Pangan dan Pertanian yang telah ditetapkan pada awal tahun. Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta menjadi instrumen pengukuran dan pertanggungjawaban OPD dalam melaksanakan kebijakan dan programnya. Tidak lain merupakan upaya dalam mewujudkan visi dan misinya dan mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Inti dari akuntabilitas kinerja adalah tingkat pencapaian sasaran yang pengukurannya dilakukan dengan cara membandingkan antara besaran realisasi dengan target yang ingin dicapai pada tiap-tiap sasaran kinerja.

##### **3.1.1. Ringkasan Kinerja Sasaran**

Evaluasi kinerja sasaran Renstra Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2022 dilakukan dengan mengevaluasi dua sasaran yang tercantum dalam Renstra Tahun 2022. Penyusunan program dan kegiatan Tahun Anggaran 2022 masih mengacu pada program dan kegiatan Perubahan Renstra Tahun 2013-2018 karena Renstra Perubahan Tahun 2018-2023 baru ditetapkan pada Tahun 2022, sehingga terdapat perbedaan sasaran dan Indikator Sasaran. Sasaran kinerja berdasarkan Renstra Perubahan Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2018-2023 terdiri dari dua sasaran yaitu:

Tabel 3.1 Pencapaian Sasaran Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2022  
(Perubahan Renstra Tahun 2018-2023)

MISI	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2022	PENCAPAIAN REALISASI TAHUN 2022
Mewujudkan perekonomian rakyat yang kokoh berbasis desa	Terpenuhinya ketersediaan pangan untuk masyarakat	Persentase kecukupan bahan pangan (%)	100	163,66
	Meningkatnya pemenuhan dukungan manajemen perkantoran	Tingkat pemenuhan dukungan manajemen perkantoran (%)	100	100
	Tercapainya peningkatan produksi pertanian pangan, hortikultura dan perkebunan	Laju produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan (%)	30,27	37,87

### Deskripsi Sasaran

Ketersediaan pangan masyarakat bergantung pada hasil produksi pertanian, baik produksi lokal maupun mendatangkan dari luar daerah. Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta mempunyai kewajiban mencukupi kebutuhan pangan masyarakatnya. Volume produksi pertanian diusahakan untuk pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat. Sasaran pertama Dinas Pangan dan Pertanian adalah terpenuhinya ketersediaan pangan untuk masyarakat. Pemenuhan bahan pangan yang dimaksud dalam sasaran ini adalah pemenuhan pangan pokok yaitu beras. Indikator sasaran adalah persentase penghitungan kebutuhan beras berdasarkan pada penghitungan angka konsumsi beras per kapita per tahun dikalikan dengan jumlah penduduk Kabupaten Purwakarta. Ketersediaan pangan utama, dihitung dari angka produksi beras selama tahun laporan.

Sasaran kedua adalah meningkatnya pemenuhan dukungan manajemen perkantoran dengan indikator sasaran persentase tingkat pemenuhan dukungan manajemen perkantoran. Penghitungan pencapaian indikator berdasarkan rata - rata capaian program pada program dukungan manajemen administrasi perkantoran Dinas Pangan dan Pertanian.

Sasaran ketiga yang ditetapkan dalam Renstra Tahun 2018-2023 adalah tercapainya peningkatan produksi pertanian pangan, hortikultura dan perkebunan. Indikator sasaran yang ditetapkan adalah laju produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan (Persen). Pencapaian indikator sasaran dengan menghitung persentase selisih produksi tanaman pangan, horti, kebun tahun laporan dibagi dengan produksi pangan, horti dan perkebunan tahun sebelumnya

Tabel 3.2 Pencapaian Sasaran Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2022  
(Perubahan Renstra Tahun 2018-2023)

MISI	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2022	PENCAPAIAN TARGET AKHIR RENSTRA
Mewujudkan perekonomian rakyat yang kokoh berbasis desa	Terpenuhinya ketersediaan pangan untuk masyarakat	Persentase kecukupan bahan pangan (%)	✓	✓
	Meningkatnya pemenuhan dukungan manajemen perkantoran	Tingkat pemenuhan dukungan manajemen perkantoran (%)	✓	✓
	Tercapainya peningkatan produksi pertanian pangan, hortikultura dan perkebunan	Laju produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan (%)	✓	✓

Ket: ✓ = mencapai target, X = tidak mencapai target, ▲ = tidak mencapai target tetapi ada peningkatan dibandingkan kinerja tahun lalu

	Persentase Kelompok Tani yang Menerapkan Teknologi Pertanian (%)	x	✓
	Produksi padi (ton)	x	✓
	Produksi Jagung (ton)	x	✓
	Peningkatan Luas Areal Tanaman dan Produksi Padi Bebas Residu (Hektar)	✓	✓
	Gerakan Pencanangan Tanam dan Panen Raya (Kegiatan)	✓	✓
	Peningkatan Luas Tanam Aneka Kacang dan Umbi (Hektar)	✓	✓
	Pengadaan Alat Pasca Panen Tanaman Pangan (Unit)	✓	✓

	Persentase Kelompok Tani yang Menerapkan Teknologi Pertanian (%)	x	✓
	Produksi padi (ton)	x	✓
	Produksi Jagung (ton)	x	✓
	Peningkatan Luas Areal Tanaman dan Produksi Padi Bebas Residu (Hektar)	✓	✓
	Gerakan Pencanangan Tanam dan Panen Raya (Kegiatan)	✓	✓
	Peningkatan Luas Tanam Aneka Kacang dan Umbi (Hektar)	✓	✓
	Pengadaan Alat Pasca Panen Tanaman Pangan (Unit)	✓	✓

		Intensifikasi dan Pengembangan Lahan Pertanaman Manggis (Hektar)	√	√
		Pelatihan Panen dan Pasca Panen Hortikultura (Peserta)	√	√
		Peningkatan Luas Tanaman Durian (Hektar)	√	√
		Peningkatan Produksi Komoditas Perkebunan (Hektar)	√	√
		Persentase Produksi Benih Padi Bersertifikat (%)	x	√
		Laju Produksi Hortikultura dan Perkebunan (%)	√	√
		Persentase Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian (%)	√	√

Persentase Pengendalian Serangan OPT (%)	√	√
Persentase Perlindungan Lahan Dari Dampak perubahan Iklim (%)	√	√
Persentase Ketersediaan Program Penyuluhan (%)	√	√
Persentase Pelaku Pertanian yang Terlatih (%)	√	√

Ket: √ = mencapai target, X = tidak mencapai target, ▲ = tidak mencapai target tetapi ada peningkatan dibandingkan kinerja tahun lalu

### 3.1.2. Analisa Kinerja

#### 3.1.2.1 Capaian Kinerja Indikator Sasaran Berdasarkan Perubahan Renstra Tahun 2018-2023

Pencapaian Indikator Sasaran untuk sasaran menurut Perubahan Renstra Tahun 2018-2023.

Tabel 3.4 : Target dan Realisasi Capaian Kinerja Indikator Sasaran Tahun 2021 dan Tahun 2022

Indikator Sasaran	Satuan	Hasil 2021	Target 2022	Hasil 2022	Tercapai /Tidak	Hasil s.d 2022	Target Akhir Renstra
Persentase kecukupan bahan pangan	(%)	181,69	100	163,66	√	163,66	100

Tingkat pemenuhan dukungan manajemen perkantoran	(%)	100	100	100	✓	100	100
Laju produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	(%)	49,22	30,27	37,87	✓	37,87	30,27

Ket: ✓ = mencapai target, X = tidak mencapai target, ▲= tidak mencapai target tetapi ada peningkatan dibandingkan kinerja tahun lalu

Indikator persentase kecukupan bahan pangan tercapai 163,66 % dari target pencapaian sebanyak 100 %. Produksi beras di Kabupaten Purwakarta pada Tahun 2022 sebanyak 166.959 ton. Kebutuhan beras penduduk Purwakarta tahun 2022 sebanyak 103.324 Ton. Angka kebutuhan beras dihitung berdasarkan data angka konsumsi perkapita 103.324.593 Kg beras/jiwa/tahun. Sedangkan jumlah penduduk Kab. Purwakarta tahun 2022 (Data DISDUKCAPIL Purwakarta) sebanyak 1.020.994 Jiwa.

Indikator sasaran berupa tingkat pemenuhan dukungan manajeman perkantoran memiliki target 100%. Pencapaian target Tahun 2022 sebesar 100 %. Pencapaian indikator sasaran laju produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan sebesar 37,87% dari target 30,27%. Produksi pertanian pada Tahun 2022 mengalami Kenaikan signifikan akibat faktor iklim, yaitu panjangnya musim Hujan Tahun 2022. Kondisi iklim tersebut mempengaruhi luas tanam dan panen untuk semua komoditas sehingga berdampak pada tingginya volume panen. Berikut data perkembangan produksi pertanian.

Tabel 3.5 Data Produksi Pertanian Tahun 2021 dan 2022

Data Produksi (ton)		Laju produksi Tahun 2021	2021	2022	Laju produksi Tahun 2022
Tanaman Pangan	Padi	6,1	270.538	260.425	-3,74
	Palawija	-3,5	22.738	15.932	-29,93
Hortikultura	Sayur	-91,8	3.049	31.520	933,78
	Buah	938,6	22.592	134.706	496,26
Perkebunan	Biofarmaka	76,3	2.383	3.605	51,28
		-0,48	8.607	8.642	0,40
<b>JUMLAH</b>		<b>49,22</b>	<b>329.907</b>	<b>454.830</b>	<b>37,87</b>

Sumber : Data Statistik Pertanian Tahun 2022 (diolah)

Peningkatan laju produksi terbesar berada pada Komoditas Hortikultura Sayur sebesar 6,1% dibandingkan Tahun 2021 sebesar -91,8%. Penurunan Laju produksi pada Kokoditas Tanaman Pangan Padi menurun sebesar -3,74% dibandingkan tahun 2021 sebesar 6,1%. Penurunan Laju Produksi Padi disebabkan oleh Perubahan iklim global dan organisme pengganggu tanaman (OPT) yang dapat mempengaruhi produksi pertanian. Produksi Ubi Kayu pada Tahun 2022 mengalami peningkatan dari 11.066 ton menjadi 12.444 ton. Produksi Kedelai mengalami peningkatan dari 50 ton menjadi 412 ton.

Tabel 3.6 Peningkatan dan Penurunan Produksi Pertanian Tahun 2022

Komoditas	Produksi Tahun 2021	Produksi Tahun 2022	Peningkatan/penurunan (%)
- Jagung	3.018	1.238	-58,98
- Kedelai	50	412	724,00
- Kacang Tanah	144	250	73,61
- Kacang Hijau	99	74	-25,25
- Ubi Kayu	11.066	12.444	12,45
- Ubi Jalar	8.175	1.106	-86,47
- Talas	186	408	119,35
<b>JUMLAH</b>	<b>22.738</b>	<b>15.932</b>	<b>-29,93</b>

### **3.1.2.2 Capaian Kinerja Indikator Sasaran Berdasarkan Perubahan Renstra Tahun 2018-2023**

Sasaran pertama adalah Terpenuhinya ketersediaan pangan masyarakat. Jumlah Indikator Sasaran yang digunakan sebanyak 4 indikator kinerja. Sebanyak 2 indikator kinerja mencapai target Tahun 2022, 2 Indikator Sasaran tidak mencapai target tetapi ada peningkatan dibanding kinerja tahun lalu.

Evaluasi capaian kinerja terhadap sasaran misi I Sasaran I adalah sebagai berikut :

#### **1. Terpenuhinya Ketersediaan Pangan Masyarakat**

Tabel 3.7: Perhitungan Pencapaian Sasaran Misi I Sasaran Strategis ke-1

Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2021	Target 2022	Hasil 2022	Tercapai /Tidak	Hasil s.d 2022	Target Akhir Renstra
Persentase Ketersediaan beras terhadap kebutuhan beras daerah (%)	(%)	157,92%	151,47 %	164 %	✓	164 %	✓
Persentase ketersediaan Bahan Makanan (%)	(%)	181,69%	103,02 %	170,38 %	✓	170,38 %	✓
Persentase Pengisian Gudang Cadangan Pangan (%)	(%)	75 %	100 %	80 %	▲	80 %	✓
Persentase penanganan kerawanan Pangan (%)	(%)	100%	100 %	100 %	✓	100 %	✓

Ket: ✓ = mencapai target, X = tidak mencapai target, ▲= tidak mencapai target tetapi ada peningkatan dibandingkan kinerja tahun lalu

### **a) Deskripsi Sasaran**

Ketersediaan pangan masyarakat bergantung pada hasil produksi pertanian, baik yang dihasilkan di kabupaten itu sendiri maupun didatangkan dari luar kabupaten. Ketersediaan pangan diupayakan dapat memenuhi kebutuhan pangan lokal masyarakat/penduduk Kabupaten Purwakarta sehingga Kabupaten Purwakarta dapat swasembada pangan. Volume produksi pertanian diusahakan untuk pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat. Pemenuhan bahan pangan tidak hanya dari produk tanaman pangan, sayuran dan buah buahan tetapi juga dipenuhi dari bahan pangan hewani yang berasal dari ternak dan ikan. Ketersediaan produk peternakan dan perikanan juga berperan dalam ketersediaan energi untuk masyarakat.

Salah satu upaya dalam menjaga ketersediaan bahan pangan (beras) untuk masyarakat adalah dengan mendirikan lumbung-lumbung di pedesaan. Fungsi lumbung untuk menjaga ketersediaan pangan di wilayah sekitar.

### **b) Hasil Tahun 2022**

Pada Tahun 2022 Pencapaian Kinerja Sasaran ke-1 yaitu Terpenuhinya Ketersediaan Pangan Masyarakat telah ditetapkan sebanyak 4 Indikator Sasaran yaitu Persentase Ketersediaan beras terhadap kebutuhan beras daerah ditargetkan sebanyak 151,47%; Persentase ketersediaan Bahan Makanan ditargetkan sebanyak 103,02%; Persentase Pengisian Gudang Cadangan Pangan ditargetkan sebanyak 100%; dan Persentase penanganan kerawanan Pangan ditargetkan sebanyak 100%.

Dari 4 Indikator Sasaran tersebut, 3 Indikator Sasaran sudah mencapai target Tahun 2022. Terdapat 1 Indikator Sasaran yang belum mencapai target Tahun 2022 tetapi ada peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Persentase Pengisian Gudang Cadangan Pangan ditargetkan sebesar 100% dapat tercapai sebanyak 80%.

Indikator Persentase Ketersediaan Beras Terhadap Kebutuhan Beras Daerah pada Tahun 2022 ditargetkan sebesar 151,47%. Capaian target sebesar 164%. Terjadi Peningkatan Persentase Ketersediaan beras terhadap kebutuhan beras daerah apabila dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2021 sebanyak 157,92%.

Indikator Persentase ketersediaan Bahan Makanan pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 103,02%. Capaian target sebesar 170,38%.

Indikator Persentase Penanganan kerawanan Pangan pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100%. Capaian target sebesar 100%. Capaian Target tersebut masih sama apabila dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2021 sebanyak 100%, karena pada tahun 2021 sampai 2022 sudah tersedia Data Peresentase Penanganan Kerawanan Pangan.

## **2. Tercapainya Peningkatan Produksi dan Produktivitas Komoditas Pertanian Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan**

Tabel 3.8 : Perhitungan Pencapaian Sasaran Misi I Sasaran Strategis kc-2

Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2021	Target 2022	Hasil 2022	Tercapai / Tidak	Hasil s.d 2022	Target Akhir Renstra
Persentase Penyediaan Prasarana dan Sarana Pertanian (%)	%	25%	25%	25%	✓	25%	✓
Persentase Kelompok Tani yang Menerapkan Teknologi Pertanian (%)	(%)	100%	100%	95%	x	95%	✓

Produksi padi (ton)	Ton	270.538 Ton	282.889,17 Ton	260.425 Ton	x	260.425 Ton	✓
Produksi Jagung (ton)	Ton	3.014 Ton	5.400 Ton	1.238 Ton	x	1.238 Ton	✓
Peningkatan Luas Areal Tanaman dan Produksi Padi Bebas Residu (Hektar)	Hektar	50 Ha	50 Ha	50 Ha	✓	50 Ha	✓
Gerakan Pencanangan Tanam dan Panen Raya (Kegiatan)	Kegiatan	0	2 Kegiatan	2 Kegiatan	✓	2 Kegiatan	✓
Peningkatan Luas Tanam Aneka Kacang dan Umbi (Hektar)	Hektar	1.753 Ha	225 Ha	1.410 Ha	✓	1.410 Ha	✓
Pengadaan Alat Pasca Panen Tanaman Pangan (Unit)	Unit	19 Unit	12 Unit	24 Unit	✓	24 Unit	✓
Intensifikasi dan Pengembangan Lahan Pertanaman Manggis (Hektar)	Hektar	10 Ha	4,5 Ha	20 Ha	✓	20 Ha	✓

Pelatihan Panen dan Pasca Panen Hortikultura (Peserta)	Peserta	15 Peserta	30 Peserta	30 Peserta	✓	30 Peserta	✓
Peningkatan Luas Tanaman Durian (Hektar)	Hektar	20 Ha	3 Ha	10 Ha	✓	10 Ha	✓
Peningkatan Produksi Komoditas Perkebunan (Hektar)	Hektar	10 Ha	3 Ha	5 Ha	✓	5 Ha	✓
Persentase Produksi Benih Padi Bersertifikat (%)	(%)	75 %	100%	75%	x	75%	✓
Laju Produksi Hortikultura dan Perkebunan (%)	%	0,11%	0,23%	25%	✓	25%	✓
Persentase Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian (%)	%	25%	100%	100%	✓	100%	✓
Persentase Pengendalian Serangan OPT (%)	%	3%	3%	3%	✓	3%	✓

Persentase Perlindungan Lahan Dari Dampak perubahan Iklim (%)	%	3%	3%	3%	✓	3%	✓
Persentase Ketersediaan Program Penyuluhan (%)	%	100%	100%	100%	✓	100%	✓
Persentase Pelaku Pertanian yang Terlatih (%)	%	100%	100%	100%	✓	100%	✓

Sumber : Bidang Tanaman Pangan, SDP, Hortikultura dan Perkebunan

Ket: ✓ = mencapai target, X = tidak mencapai target, ▲= tidak mencapai target tetapi ada peningkatan dibandingkan kinerja tahun lalu

#### a) Deskripsi Sasaran

Pencapaian produksi dan produktivitas pertanian masih merupakan indikator keberhasilan pembangunan di bidang pertanian. Pencapaian target produksi padi, palawija, hortikultura maupun perkebunan akan tercapai kalau didukung dengan sarana dan prasarana pertanian yang memadai. Tanaman perkebunan adalah tanaman semusim atau tanaman tahunan yang jenis dan tujuan pengelolaannya ditetapkan untuk usaha perkebunan (UU Nomor 39 Tahun 2015 tentang perkebunan). Tanaman hortikultura adalah tanaman yang menghasilkan buah, sayuran, bahan obat nabati, florikultura, termasuk didalamnya jamur, lumut, dan tanaman air yang berfungsi sebagai sayuran, bahan obat nabati, dan/atau bahan estetika (UU Nomor 13 Tahun 2010 tentang hortikultura). Pada saat ini peningkatan jumlah produksi pertanian dan

perkebunan sangat sulit ditempuh melalui upaya perluasan areal/lahan, sehingga salah satu cara yang dapat diupayakan adalah meningkatkan produksi melalui peningkatan produktivitas.

Aplikasi penggunaan teknologi tidak hanya berkaitan dengan mekanisasi pertanian tetapi termasuk juga di dalamnya teknik budidaya. Penerapan teknologi pertanian dalam usaha budidaya pertanian sangat penting dalam peningkatan produksi pertanian.

Budidaya padi bebas residu dipandang menjadi sistem usaha tani yang dapat menjaga kelestarian sumber daya pertanian. Untuk menjaga kelestarian sumber daya pertanian khususnya sumber daya lahan dapat dilakukan dengan menerapkan pertanian ramah lingkungan. Yaitu dengan mengurangi penggunaan unsur-unsur kimia yang dapat merusak struktur tanah. Maka Dinas Pangan dan Pertanian menetapkan budidaya padi bebas residu sebagai salah satu indikator pembangunan urusan pertanian.

Keberhasilan pembangunan pertanian dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yaitu pelaku utama dan pelaku usaha tani. Sumber daya manusia terdiri dari petugas/aparatur dan petani dan kinerja keduanya memiliki keterikatan yang cukup kuat. Petugas terutama penyuluhan merupakan fasilitator bagi petani. Penyuluhan bertugas mengubah perilaku /kebiasaan bertani menjadi lebih baik. Yaitu dengan cara memberikan penyuluhan dan pendampingan dalam penerapan teknologi budidaya, kelembagaan sampai pemasaran produk pertanian. Oleh karena itu kemampuan dan keterampilan penyuluhan maupun petani perlu terus ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis dan pembinaan, serta pertemuan dan musyawarah kelompok.

**b) Hasil Tahun 2022**

Pada Tahun 2022 Pencapaian Kinerja Sasaran ke-2 yaitu Tercapainya Peningkatan Produksi dan Produktivitas Komoditas Pertanian Pangan, Hortikultura dan Perkebunan. Jumlah Indikator Sasaran yang digunakan yaitu Sebanyak 19 Indikator Sasaran. Sebanyak 15 Indikator Sasaran mencapai target Tahun 2022, 4 Indikator Sasaran tidak mencapai Target.

Indikator Persentase Penyediaan Prasarana dan Sarana Pertanian pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 25%. Capaian target sebesar 25%. Capaian Target tersebut masih sama apabila dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2021 sebanyak 25%.

Indikator Persentasi Kelompok Tani yang menerapkan Teknologi Pertanian pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100%. Capaian target sebanyak 95%. Capaian Target tersebut belum memenuhi target karena adanya tambahan kelompok tani yang baru yang masih perlu pembinaan atau penyuluhan berkelanjutan, belum meratanya Penerapan teknologi dari segi teknik budidaya, teknis pra dan pasca panen sampai dengan teknis pengolahan hasil oleh sebagian kelompok tani. Untuk mewujudkan pencapaian target tersebut perlu adanya evaluasi awal dan akhir dalam pelaksanaan Program penyuluhan pertanian terhadap kelompok tani secara menyeluruh.

Indikator Produksi Padi pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 282.889,17 Ton . Capaian target sebanyak 260.425 Ton. Capaian Target tersebut belum memenuhi target tetapi sudah memenuhi kebutuhan Beras Kabupaten.

Indikator Produksi Jagung pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 5.400 Ton. Capaian target sebanyak 1.238 Ton. Capaian Target tersebut belum memenuhi target. Penyebab Penurunan Produksi Jagung dikarenakan sedikitnya Luas Areal Penanaman.

Indikator Peningkatan Luas Areal Tanaman dan Produksi Padi Beras Bebas Residu pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 50 Ha Capaian target sebesar 50 Ha. Capaian Target tersebut masih sama apabila dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2021 sebanyak 50 Ha.

Indikator Gerakan Pencanangan Tanam dan Panen Raya pada tahun 2022 ditargetkan sebanyak 2 Kegiatan. Capaian target sebanyak 2 Kegiatan. Capaian Target tersebut terjadi peningkatan apabila dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2021 sebanyak 0 Kegiatan, karena pada tahun 2021 adanya kebijakan Pembatasan Aktivitas Sosial (*Social Distancing*) Selama Masa Pandemi *COVID-19*.

Indikator Peningkatan Luas Tanam Aneka Kacang dan Umbi pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 225 Ha. Capaian target sebesar 1.410 Ha. Capaian Target tersebut mengalami penurunan tetapi masih memenuhi target dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2021 sebanyak 1.753 Ha.

Indikator Pengadaan Alat Pasca Panen Tanaman Pangan pada tahun 2022 ditargetkan sebanyak 12 Unit. Capaian target sebanyak 24 Unit. Capaian Target tersebut terjadi peningkatan apabila dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2021 sebanyak 19 Unit.

Indikator Intensifikasi dan Pengembangan Lahan Pertanaman Manggis pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 4,5 Ha. Capaian target sebesar 20 Ha. Capaian Target tersebut terjadi peningkatan apabila dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2021 sebanyak 10 Ha.

Indikator Pelatihan Panen dan Pasca Panen Hortikultura pada tahun 2022 ditargetkan sebanyak 30 Peserta. Capaian target sebanyak 30 Peserta. Capaian Target tersebut terjadi peningkatan apabila dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2021 sebanyak 15 Peserta, karena pada tahun 2021 adanya PPKM (Pemberlakuan

Pembatasan Kegiatan Masyarakat) di Masa Pandemi Covid-19 dalam pelaksanaan Pelatihan Panen dan Pasca Panen Hortikultura.

Indikator Peningkatan Luas Tanaman Durian pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 3 Ha. Capaian target sebesar 10 Ha. Capaian Target tersebut terjadi penurunan tetapi masih memenuhi target apabila dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2021 sebesar 20 Ha.

Indikator Peningkatan Produksi Komoditas Perkebunan pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 3 Ha. Capaian target sebesar 5 Ha. Capaian Target tersebut terjadi penurunan tetapi masih memenuhi target apabila dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2021 sebanyak 10 H.

Indikator Persentase Produksi Benih Padi Bersertifikat pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100%. Capaian target sebanyak 75%. Capaian Target tersebut belum memenuhi target.

Indikator Laju Produksi Hortikultura dan Perkebunan pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 0,23%. Capaian target sebesar 25%. Capaian Target tersebut terjadi peningkatan apabila dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2021 sebanyak 0,11%.

Indikator Persentase Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100%. Capaian target sebesar 100%. Capaian Target tersebut terjadi peningkatan apabila dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2021 sebanyak 25%.

Indikator Persentase Penyediaan Serangan OPT pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 3%. Capaian target sebesar 3%. Jumlah pencapaian target tersebut masih sama jika dibandingkan dengan pencapaian target tahun 2021 sebesar 3%.

Indikator Persentase Perlindungan Lahan Dari Dampak Perubahan Iklim pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 3%. Capaian target sebesar 3%. Jumlah pencapaian target tersebut masih sama jika dibandingkan dengan pencapaian target tahun 2021 sebesar 3%.

Untuk Indikator Persentase Ketersediaan Program Penyuluhan pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100%. Capaian target sebesar 100%. Jumlah pencapaian target tersebut masih sama jika dibandingkan dengan pencapaian target tahun 2021 sebesar 100%.

Indikator Persentase Pelaku Pertanian yang Terlatih pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100%. Capaian target sebesar 100%. Jumlah pencapaian target tersebut masih sama jika dibandingkan dengan pencapaian target tahun 2021 sebesar 100%.

### **3.2 Informasi Keuangan Terkait Pencapaian Kinerja**

#### **3.2.1 Anggaran dan Realisasi Anggaran**

Realisasi penyerapan anggaran belanja langsung menurut program dan kegiatan yang sumber anggarannya berasal dari APBD Kabupaten Purwakarta beserta Bantuan APBD Provinsi Jawa Barat dan APBN Dana Alokasi Khusus sebagaimana tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta Tahun Anggaran 2022. Rincian realisasi anggaran tersebut adalah anggaran yang dimanfaatkan atau dialokasikan untuk program dan kegiatan pembangunan pangan dan pertanian tahun 2022.

Dalam upaya pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta mendapat alokasi anggaran sebesar **20.732.145.809,-** (Dua Puluh

Milyar Tujuh Ratus Tiga Puluh Dua Juta Seratus Empat Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Sembilan Rupiah) pada Tahun Anggaran 2022. Berdasarkan Laporan Keuangan Dinas Pangan dan Pertanian Tahun Anggaran 2022, anggaran belanja tersebut berasal dari APBD murni Kabupaten Purwakarta, Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2022.

Realisasi anggaran Tahun 2022 adalah sebesar Rp. **19.531.624.399,-** (Sembilan Belas Milyar Lima Ratus Tiga Puluh Satu Juta Enam Ratus Dua Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Sembilan Rupiah) atau sebesar 94,21% dengan rincian sebagai berikut:

### **3.2.2 Pendapatan**

Pada tahun 2022 Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta tidak menetapkan target penerimaan Pendapatan Asli Daerah. Berdasarkan Laporan Keuangan Tahun 2022, terdapat pemasukan untuk pendapatan lainnya (PAD) sebesar Rp. 92.114.000,- (Sembilan Puluh Dua Juta Seratus Empat Belas Ribu Rupiah). Pemasukan tersebut merupakan hasil penjualan benih padi produksi UPTD Perbenihan. dan Hasil dari Kegiatan CPPD (Cadangan Pangan Pemerintah Daerah).

### **3.3 Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Pangan dan Pertanian**

Pembangunan Pangan dan Pertanian Tahun 2022 di Kabupaten Purwakarta menjadi bagian dari pembangunan Kabupaten Purwakarta. Berikut rincian realisasi belanja dari anggaran yang dikelola oleh Dinas Pangan dan Pertanian

Tabel. 3.9 Realisasi Anggaran Belanja Langsung menurut Program dan Kegiatan Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2022

Kode	Pemerintahan Daerah/Urusan/Bidang Urusan Program/Kegiatan	Indikator (sesuai RPJMD dan DPA)	APBD Tahun 2022(Sesuai DPA)			Realisasi Triwulan IV Tahun 2022			Selisih		
			Lokasi	Target	Pagu Indikatif	Lokasi	Target	Pagu Indikatif	Pagu	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 (6-9)	11	
2	9	1	DINAS PANGAN DAN PERTANIAN		20.732.145.809		19.531.624.399	1.200.521.410	94,21		
2	9	1	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN		13.996.959.359		12.817.029.399	1.179.929.960	91,57		
2	9	1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kabupaten Purwakarta Capaian SAKIP Perangkat Daerah; Persentase Penemuan Penunjang Pelajaran Perkantoran	Opini; BB 100 Persen	Kabupaten Purwakarta 12.809.203.844	Opini; BB 100 Persen	Kabupaten Purwakarta 11.712.916.749	1.096.287.095	91,44	
2	9	1	2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah penyusunan dokumen perencanaan daerah yang dikordinasikan	Kabupaten Purwakarta 120.498.300	Kabupaten Purwakarta 120.378.250	Kabupaten Purwakarta 120.050	99,90		
2	9	1	2.01	1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Tersusunnya Dokumen Pengawasan Interen Tersusunnya Dokumen Rencana Kerja SKPD	Kabupaten Purwakarta 25.000.000	Kabupaten Purwakarta 24.945.700	Kabupaten Purwakarta 54.300	99,78	
2	9	1	2.01	2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Terlaksananya Rapat Koordinasi Kegiatan Perencanaan dan Asistansi Perencanaan dan Asistansi Perencanaan Kegiatan Pusat dan Provinsi	Kabupaten Purwakarta 1 Paket 1 Dokumen	Kabupaten Purwakarta 1 Paket 1 Dokumen	Kabupaten Purwakarta 9.969.850	28.450	99,72



2	9	1	2.06	2	Penerangan Bangunan Kantor	Kabupaten Purwakarta	1 Paket	18.723.150
					Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Peralatan Kerumah Tanggaan Dinas		2.400
2	9	1	2.06	4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Alat Tulis Kantor/Makanan dan Minuman Rapat	23 Jenis1 Paket	99,99
2	9	1	2.06	5	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Cetak dan Penggandaan Dokumen Kearsipan dan Surat Menyurat	23 Jenis2 Paket	94,68
2	9	1	2.06	9	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Biaya Perjalanan Dinas	30.000.000	99,17
2	9	1	2.07	1	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Tersedianya Sarana Prasarana Penunjang Kinerja	521 HOK	250.000
2	9	1	2.07	2	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Pengadaan Kendaraan Roda 2	281.109.500	375.010
2	9	1	2.07	5	Pengadaan Mebel Kantor	Kabupaten Purwakarta	3 Unit	99,81
2	9	1	2.07	6	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Pengadaan Mebel Kantor	82.251.000	277.570.300
2	9	1	2.08	1	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Kabupaten Purwakarta	3 Unit	3.539.200
2	9	1	2.08	2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Kabupaten Purwakarta	12 Bulan	99,74
					Jumlah Jasa Jenis Surat Menyurat	Kabupaten Purwakarta	1 Jenis	41,60
					Jasa Komunikasi, Air dan Listrik	Kabupaten Purwakarta	12 Bulan	5.840.000
								11.010.490
								92,14

Penerangan Bangunan Kantor									
2	9	1	2.06	2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Peralatan Kerumah Tanggaan Dinas	Kabupaten Purwakarta	1 Paket	18.723.150
2	9	1	2.06	4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Alat Tulis KantorMakanan dan Minuman Rapat	Kabupaten Purwakarta	23 Jenis3Paket	129.117.483
2	9	1	2.06	5	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Cetak dan Penggandaan Dokumen Kearsipan dan Surat Menyurat	Kabupaten Purwakarta	5 Jenis	29.750.000
2	9	1	2.06	9	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Biaya Perjalanan Dinas	Kabupaten Purwakarta	521 HOK	199.624.990
2	9	1	2.07	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>			Tersedianya Sarana Prasarana Penunjang Kinerja	<b>281.109.500</b>	
2	9	1	2.07	2	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Pengadaan Kendaraan Roda 2	Kabupaten Purwakarta	3 Unit	<b>277.570.300</b>
2	9	1	2.07	5	Pengadaan Mebel	Pengadaan Mebel Kantor	Kabupaten Purwakarta	82.251.000	<b>3.539.200</b>
2	9	1	2.07	6	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Kabupaten Purwakarta	2 Jenis	<b>98,74</b>
2	9	1	2.08	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>			Tersedianya Jasa Penunjang Pelayanan Perkantoran	<b>990.343.708</b>	
2	9	1	2.08	1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Jasa Jenis Surat Menyurat	Kabupaten Purwakarta	1 Jenis	<b>96,77</b>
2	9	1	2.08	2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jasa Komunikasi, Air dan Listrik	Kabupaten Purwakarta	12 Bulan	<b>41,60</b>
2	9	1	2.08						<b>92,14</b>

2	9	1	2.08	4	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jasa PTT Jasa Tenaga Ketersihan, Jasa Tenaga Admininstrasi Pembayaran Premi Asuransi BPJS Non PNS Pembayaran pemeti JKK dan JKN Penyediaan Jasa Penjaga Malam	Kabupaten Purwakarta	15 Orang 4 Orang 9 Orang 18 Orang 18 Orang 4 Orang	840.308.208	Kabupaten Purwakarta	825.168.720	15.139.488	98,20
2	9	1	2.09	1	Penyediaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpeliharaanya Sarana Pendukung Operasional Perkantoran	Kabupaten Purwakarta	343.799.890	Kabupaten Purwakarta	306.601.536	37.198.354	89,18	
2	9	1	2.09	1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Pajak dan Pembayaran STNK	Kabupaten Purwakarta	194.400.000	Kabupaten Purwakarta	100 Unit	185.525.436	8.874.564	95,43
2	9	1	2.09	2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional Pemeliharaan Kendaraan Dinas Petorangan	Kabupaten Purwakarta	49.400.000	Kabupaten Purwakarta	10 Unit 86 Unit	21.275.300	28.124.700	43,07
2	9	1	2.09	9	Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Pemeliharaan Bagunan Kantor Utama	Kabupaten Purwakarta	99.999.890	Kabupaten Purwakarta	2 Unit	99.800.800	199.090	99,80

<b>2</b>	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN</b>	Percentase Ketersediaan Beras Terhadap Kebutuhan Beras Daerah,	Kabupaten Purwakarta	151,47%	Kabupaten Purwakarta	163%	1.071.173.200	73.592.865	93,57
			<b>MASYARAKAT</b>	Percentase Ketersediaan Bahan Makanan		1.144.766.065					
<b>2</b>	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>2.01</b>	<b>Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan</b>	Tersedianya Bahan Pangan Pokok dan Kestabilan Harga Pangan Pokok		Kabupaten Purwakarta				
<b>2</b>	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>2.01</b>	<b>1</b>	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	644.766.265					
<b>2</b>	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>2.01</b>	<b>1</b>	Pelatihan untuk Petugas Rapat Periodik Sinkronisasi Data/Tersedianya Data Neraca Bahan Makanan	49.980.000	Kabupaten Purwakarta	1 lokasi Dokumen	1 lokasi Dokumen	11.606.415	98,20
<b>2</b>	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>2.01</b>	<b>2</b>	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal					32.100	99,90
<b>2</b>	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>2.01</b>	<b>5</b>	Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan	555.000.000	Kabupaten Purwakarta	40000 Kg	543.446.450	11.553.550	97,92
<b>2</b>	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>2.02</b>	<b>1</b>	<b>Pengeletaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota</b>	39.786.265				765	100,0
<b>2</b>	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>2.02</b>	<b>1</b>	Terlaksananya Pengelolaan Cadangan Pangan	49.999.800	Kabupaten Purwakarta		49.999.800	0	100,0
<b>2</b>	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>2.02</b>	<b>1</b>	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	49.999.800	Kabupaten Purwakarta	1 Kegiatan	49.999.800	0	100,0





3	27	2	201	1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Alsintan	Kabupaten Purwakarta	1 Kegiatan	120.000.000	Kabupaten Purwakarta	1 Kegiatan	120.000.000	0	100,0
3	27	2	2.01	2	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Terlaksananya Asuransi Usaha Tani Terlaksananya Bimtek Penggunaan Alsintan Tersedianya Operasional Brigade Alsintan	Kabupaten Purwakarta	13 Persen 1 Kegiatan 2 Unit	100.000.000	Kabupaten Purwakarta	13 Persen 1 Kegiatan 2 Unit	97.620.000	2.380.000	97,62
3	27	2	2.02	2	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Kabupaten Purwakarta	900.586.750	Kabupaten Purwakarta	886.198.300	Kabupaten Purwakarta	14.388.450	98,40	
3	27	2	2.02	2	Perijinan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	Terlaksananya Gerakan Pencangan Tanam Serempak Terlaksananya Kegiatan Budidaya Beras Sehat	Kabupaten Purwakarta	1 Paket 1000 ha	450.586.750	Kabupaten Purwakarta	1 Paket 1000 ha	445.480.250	5.106.500	98,87
3	27	2	2.02	2	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Meningkatnya Nilai Tambah komoditas Hortikultura dan Perkebunan, Meningkatnya Pengetahuan dan keterampilan petugas/Petani, Meningkatnya Produksi Hortikultura dan Perkebunan.	Kabupaten Purwakarta	25 Persen 75 Persen 75 Persen	450.000.000	Kabupaten Purwakarta	25 Persen 75 Persen 75 Persen	440.718.050	9.281.950	97,94

3	27	3		<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>	Persentase penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Kabupaten Purwakarta	100 Persen	4.853.900.000	100 Persen	4.853.206.000	694.000	99,99		
3	27	3	2,02	<b>Pembangunan Prasarana Pertanian</b>	Tersedianya Infrastruktur Sarana Dan Prasarana Pertanian	Kabupaten Purwakarta	90 Persen	4.853.900.000		4.853.206.000	694.000	99,99		
3	27	3	2,02	1	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Terbangunnya Jaringan Irigasi	Kabupaten Purwakarta	39 Unit	2.930.700.000	Kabupaten Purwakarta	39 Unit	2.930.670.000		
3	27	3	2,02	3	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Terbangunnya Jalan Usaha Tani	Kabupaten Purwakarta	19 Unit	1.923.200.000	Kabupaten Purwakarta	19 Unit	1.922.536.000		
3	27	5		<b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGA N BENCANA PERTANIAN</b>	Persentase pengendalian serangan OPT	Kabupaten Purwakarta	3%		Kabupaten Purwakarta	3%		664.000	99,97	
					Persentase perlindungan lahan dari dampak perubahan iklim		3%	149.999.700		3%	147.385.700	2.614.000	98,26	
3	27	5	2,02		<b>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota</b>	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pengendalian OPT	Kabupaten Purwakarta		149.999.700	Kabupaten Purwakarta		147.385.700	2.614.000	98,26
3	27	5	2,02	1	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)	Meningkatnya Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Kabupaten Purwakarta	80 Persen 1 Paket	149.999.700	Kabupaten Purwakarta	80 Persen 1 Paket	148.385.700	1.614.000	98,92
3	27	7		<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>	Persenase ketersediaan program penyuluhan	Kabupaten Purwakarta	100%	610.700.000	Kabupaten Purwakarta	100%	610.185.000	515.000	99,92	

				Persentase pelaku pertanian yang terlatih		100%			100%		
<b>3</b>	<b>27</b>	<b>7</b>	<b>2.01</b>	<b>Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</b>	<b>Meningkatnya Kemampuan Sumber Daya Penyuluhan Pertanian</b>				<b>610.185.000</b>	<b>515.000</b>	<b>99,92</b>
<b>3</b>	<b>27</b>	<b>7</b>	<b>2.01</b>	<b>1</b>	<b>Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa</b>	<b>Program Penyuluhan Tersusunya Dokumen RDKK Berbasis Aplikasi</b>	<b>Kabupaten Purwakarta</b>	<b>18 Dokumen 1 Kegiatan</b>	<b>80.000.000</b>	<b>Kabupaten Purwakarta</b>	<b>18 Dokumen 1 Kegiatan</b>
<b>3</b>	<b>27</b>	<b>7</b>	<b>2.01</b>	<b>2</b>	<b>Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa</b>	<b>Event Pertanian Untuk Pelaku Pertanian (Pekan Nasional/HKP)</b>	<b>Kabupaten Purwakarta</b>	<b>3 Kegiatan</b>	<b>410.000.000</b>	<b>Kabupaten Purwakarta</b>	<b>3 Kegiatan</b>
<b>3</b>	<b>27</b>	<b>7</b>	<b>2.01</b>	<b>3</b>	<b>Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian</b>	<b>Penyediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Kegiatan Penyuluhan Pertanian Mendukung Pembangunan Pertanian</b>	<b>Kabupaten Purwakarta</b>	<b>1 Paket/ kegiatan</b>	<b>120.700.000</b>	<b>Kabupaten Purwakarta</b>	<b>1 Paket/ kegiatan</b>

## **BAB IV**

### **P E N U T U P**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta Tahun 2022 merupakan hasil evaluasi terhadap target kinerja Tahun 2022 sebagaimana tercantum dalam Rencana Kerja Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2022 dan Perubahan Renstra Tahun 2018-2023.

Capaian Indikator Sasaran Ketahanan Pangan dan Pertanian telah mencapai target, karena adanya dukungan sarana dan prasarana baik dari APBD I, APBD II dan APBN. Sehingga bisa memenuhi kebutuhan pangan dan meningkatnya produksi pertanian.

Pencapaian sasaran pada tahun 2022 merupakan hasil kinerja Dinas Pangan dan Pertanian. Pencapaian ini merupakan hasil upaya seluruh unsur perangkat daerah dalam mewujudkan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2022 menjadi bahan untuk menentukan program dan kegiatan sehingga dapat meningkatkan pencapaian kinerja pada tahun berikutnya.



# PEMERINTAH KABUPATEN PURWAKARTA

## DINAS PANGAN DAN PERTANIAN

Jalan Surawinata No. 30 Purwakarta Telp./Fax. : (0264) 200069  
WWW.pertanian.purwakartakab.go.id e-mail : dispangtan@purwakartakab.go.id

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SRI JAYA MIDAN

Jabatan : Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : ANNE RATNA MUSTIKA

Jabatan : Bupati Purwakarta

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Purwakarta, Januari 2022

Pihak Kedua,

ANNE RATNA MUSTIKA

Pihak Pertama,

SRI JAYA MIDAN

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN PURWAKARTA**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terpenuhinya ketersediaan pangan untuk masyarakat	Persentase kecukupan bahan pangan (%)	100
2	Meningkatnya pemenuhan dukungan manajemen perkantoran	Tingkat pemenuhan dukungan manajemen perkantoran (%)	100
3	Tercapainya peningkatan produksi pertanian pangan, hortikultura dan perkebunan	Laju produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan (%)	30,27

No	Program	Anggaran Kegiatan	Keterangan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 12.794.983.844,-	APBD
2	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp 1.144.766.065,-	APBD/DAK
3	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Rp 42.989.450,-	APBD
4	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp 1.120.586.750,-	APBD
5	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp 4.853.900.000,-	APBD/DAK
6	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp 149.999.700,-	APBD
7	Program Penyuluhan Pertanian	Rp 410.700.000,-	APBD/DAK
	Jumlah	Rp 20.517.925.809,-	

Purwakarta, Januari 2022

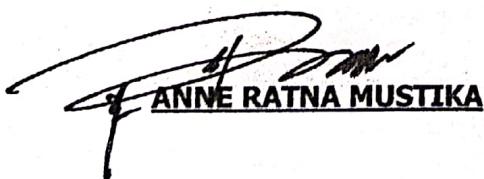
BUPATI PURWAKARTA



KEPALA DINAS PANGAN DAN  
PERTANIAN  
KABUPATEN PURWAKARTA



SRI JAYA MIDAN



ANNE RATNA MUSTIKA



# PEMERINTAH KABUPATEN PURWAKARTA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN

Jalan Surawinata No.30 Purwakarta Telp./Faks. (0264) 200069  
www.pertanian.purwakartakab.go.id e-mail : [dispangtan@purwakartakab.go.id](mailto:dispangtan@purwakartakab.go.id)

## KEPUTUSAN KEPALA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN PURWAKARTA SELAKU PENGGUNA ANGGARAN NOMOR : PR.01/6 /Perenc/2023

TENTANG  
TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2022  
KEGIATAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH TAHUN ANGGARAN 2023  
KEPALA DINAS  
SELAKU PENGGUNA ANGGARAN,

Menimbang

- a. bahwa dalam rangka penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Purwakarta Tahun 2022 perlu ditunjuk personalia/ tim penyusun;

- b. bahwa untuk tertib administrasi dan tertib hukum dalam pelaksanaannya maka personalia/ tim penyusun sebagaimana tersebut pada huruf a perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Pangan dan Pertanian sebagai Pengguna Anggaran.

Mengingat

- 1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Barat (Berita Negara Tahun 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan mengubah Undang-undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);

- 2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

- 3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

- 4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);

5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
7. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 1 Tahun 2008 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 11 Tahun 2013 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 1 Tahun 2008 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 244 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pangan Dan Pertanian;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 10 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Purwakarta Tahun Anggaran 2022;
12. Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 264 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Belanja Daerah Kabupaten Purwakarta Tahun Anggaran 2022;
13. Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 211 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Anggaran Belanja Daerah Kabupaten Purwakarta Tahun Anggaran 2022.

Memperhatikan

1. Keputusan Bupati Purwakarta Nomor 910/Kep.140-BKAD/2022 tentang Pengesahan DPA Perangkat Daerah Kabupaten Purwakarta Tahun Anggaran 2022;
2. Keputusan Bupati Purwakarta Nomor 900/Kep.22-BKAD/2022 tentang Penetapan Kepala Perangkat Daerah selaku Pengguna Anggaran/ Pengguna Barang Tahun Anggaran 2022.

KEEMPAT

: Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan ataupun kesalahan, maka akan diubah dan atau diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Purwakarta  
Pada tanggal : 11 Januari 2023

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PERTANIAN

KABUPATEN PURWAKARTA



Ir. SRI LAYA MIDAN, MP

NIP. 19671220 200003 1 002

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA KEPALA DINAS PANGAN  
 DAN PERTANIAN KABUPATEN PURWAKARTA  
 NOMOR : PR.01/Ü6/Perenc/2023  
 TANGGAL : II JANUARI 2023  
 TENTANG : TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA  
 INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2022.

PERSONALIA / TIM PENYUSUN LAKIP

No.	NAMA NIP/ NRPTT	Jabatan Dalam Tim	Jabatan Dalam Kedinasan
1	2	3	4
1.	Ir. SRI JAYA MIDAN, MP 19671220 200003 1 002	Pengarah	Kepala Dinas
2.	HADYANTO PURNAMA,S.Hut.,MM 19831213 201101 1 003	Ketua	Sekretaris Dinas
3.	ASEP DADAN 19821211 201412 1 002	Sekretaris	Pengelola Program dan Laporan
4.	BUDI 25 84 185	Anggota	Pelaksana
5.	Muhamad Zakiy Subagja	Anggota	Pelaksana

KEPALA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN



Ir. SRI JAYA MIDAN, MP  
 NIP. 19671220 200003 1 002